

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

Self adjustment adalah kemampuan diri seseorang dalam beradaptasi dan berinteraksi secara seimbang dengan lingkungannya, sehingga individu tersebut akan merasa puas dengan dirinya dan juga puas terhadap lingkungan disekitarnya. Proses *self adjustment* terjadi sejak dari mahasiswa masuk dalam lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa memiliki rasa kegembiraan, antusiasme dan semangat baru dalam menjalani kehidupan perkuliahan, setelah masa awal itu berlalu mahasiswa tahun pertama mulai mengalami kecemasan dan ketidakpastian dan ketakutan dalam menjalani masa perkuliahan.

Peneliti mendapati mahasiswa tahun pertama ini kesulitan dalam mendapatkan teman, kesulitan dalam metode pembelajaran hingga kesulitan dalam menentukan jurusan. Dari kesulitan tersebut terdapat beberapa aspek yang mengakibatkan terjadinya masalah tersebut pada mahasiswa, dalam hal pengambilan keputusan misalnya, mahasiswa menentukan jurusan yang tidak sesuai dengan tujuan sehingga mengakibatkan mahasiswa tersebut takut dalam menerima resiko.

Dalam observasi peneliti juga terlihat mahasiswa yang sudah jarang mengikuti perkuliahan dan hanya memilih untuk menghabiskan waktu dirumah, bahkan sudah tidak mau lagi kuliah karena mendapat

jurusan yang ditentukan oleh orang tua karena pola asuh dari orang tua yang otoriter sehingga apapun yang akan dilakukan mahasiswa ini harus sesuai dengan keinginan orang tua, bahkan sebaliknya terdapat orang tua yang selalu memanjakan anaknya sehingga membuat mahasiswa tersebut bebas melakukan apa saja yang diinginkan termasuk ikut pembelajaran atau tidak.

Hal lain yang juga sering dikeluhkan mahasiswa tahun pertama ini yaitu mengenai metode dalam perkuliahan yang jauh berbeda dengan masa SMA sehingga membuat mereka tidak mampu dalam menghadapi tantangan baru. Dari masalah tersebut terdapat faktor yang menjadi pengaruh dalam penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama ini yakni faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi kondisi psikologis dimana satu dari tiga mahasiswa ini merupakan anak tunggal yang selalu didampingi dan dimanjakan oleh orang tua sehingga segala keinginannya selalu dituruti bahkan dalam kehadiran pada perkuliahan yang sesuka hati, adapun faktor eksternal yang berasal dari keluarga yang mana karena pola asuh orang tua yang otoriter, sehingga mahasiswa tersebut mengikuti perkuliahan dengan jurusan yang tidak sesuai dengan keinginannya dan mengikuti kemauan keluarga dan menyebabkan juga mahasiswa tersebut malas mengikuti perkuliahan dan tidak nyaman.

Melalui faktor internal ini muncul kesulitan dalam penyesuaian diri mahasiswa, yang membuat mereka sulit beradaptasi, sulit mendapatkan teman dan sulit mengikuti metode pembelajaran.

B. Saran

Melalui hasil yang peneliti paparkan diatas, peneliti ingin memberikan masukan dan saran sebagai berikut.

Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama dapat menambah variasi subjek seperti jenjang pendidikan, usia dan sebagainya. Kemudian dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan *self adjustment*, seperti dukungan sosial atau kondisi psikologis seperti kepribadian, atau latar belakang tempat tinggal subjek yang akan diteliti.